



Penggunaan Media Video Youtube dalam Akun Narasi Newsroom Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

Sintya Nur Alifah¹, Elvi Susanti¹

¹UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: sintyaalifah02@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 5 Juli 2023

Disetujui 10 Oktober 2023

Dipublikasikan 30 Desember 2023

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253

E-mail: redaksijtuaah@gmail.com

Abstract

This study discusses the use of YouTube video media from the Narasi Newsroom channel as a learning tool. This research was made with the aim of being able to find out how the benefits and uses of the YouTube video media from the Narasi Newsroom channel. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this study consisted of observation, interviews, documentation, and student test results. The analysis technique used in this study refers to data analysis in the field according to the Miles and Huberman Model which is described based on data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show the results of students' writing skills which are assessed based on the assessment aspects. This is proven based on the overall score with the score obtained 79 in the good category. So it can be concluded that YouTube video media from the Narasi Newsroom channel can be juxtaposed with editorial text material in learning to write students.

Keyword: *Newsroom Narrative YouTube video channel, writing, editorial text*

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan media video YouTube dari kanal Narasi Newsroom sebagai alat dari pembelajarannya. Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana manfaat serta penggunaannya dari media video YouTube dari kanal Narasi Newsroom. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari adanya observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada analisis data di lapangan menurut Model Miles and Huberman yang diuraikan berdasarkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari menulis keterampilan siswa yang dinilai berdasarkan dengan aspek penilaiannya. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai keseluruhannya dengan nilai yang diperoleh 79 dalam kategori baik. Maka hal itu dapat disimpulkan bahwa media video YouTube dari kanal Narasi Newsroom dapat disandingkan dengan materi teks editorial dalam pembelajaran menulis siswa.

Kata kunci: *Video YouTube kanal Narasi Newsroom, menulis, teks editorial*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013. Keempat aspek ketrampilan itu meliputi, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Korelasi yang terdapat dari keempat aspek keterampilan tersebut yaitu saling mendukung atas kesuksesan dari belajar siswa. Dilihat berdasarkan dari aktivitasnya, penggunaan keterampilan berbicara dengan menulis merupakan kegiatan yang produktif. Sedangkan keterampilan membaca dengan menyimak merupakan kegiatan yang reseptif. Pembelajaran menulis merupakan salah satu komponen dari keempat keterampilan berbahasa yang didapatkan secara tidak langsung dan harus melalui proses belajar menulis.

Sabir berpendapat menulis adalah sebuah keterampilan dalam berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan tidak bertatap dengan orang lain (Supriatna, 2010). Menulis adalah jenis kegiatan yang dilakukan secara tertulis dengan menuangkan sebuah ide pokok atau gagasan yang terdapat pada akal manusia. Menulis juga merupakan jenis kegiatan yang mudah ditiru atau dilakukan oleh siapapun dari kalangan manapun. Kegiatan menulis ini merupakan bekal terpenting bagi peserta didik agar dapat menyampaikan sebuah opini dari sudut pandangannya terkait hal yang akan dikritik dan yang ingin disampaikannya ke publik.

Media merupakan suatu sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual dan juga termasuk teknologi perangkat kerasnya (Riyana, 2012). Media pembelajaran jika dilihat secara gambaran umum yaitu alat bantu dalam proses belajar mengajar siswa atau sebuah alat untuk dapat berinteraksi dengan mencapai suatu tujuan. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media YouTube sebagai perantara pembelajaran teks editorial. Kanal yang dipilih pada penelitian ini yaitu menggunakan kanal YouTube dari Narasi TV. Berdasarkan pada laman situs yang dilansir, Narasi TV merupakan media yang menghasilkan serta menghadirkan sebuah tempat atau ruang berekspresi bagi para milenial zaman *now* dalam bertukar pikiran dari mulai ide atau gagasan-gagasan yang luar biasa, kemudian ditampilkan melalui program-program dari Narasi TV. Narasi TV merupakan media digital yang dirintis oleh seorang jurnalis wanita ternama yang memiliki sifat kritis dan luwes terhadap pemikirannya mengenai permasalahan perempuan ataupun juga yang lain, dan beliau lebih akrab dikenal dengan sapaan mbak Nana. Peranan Najwa Shihab dalam membangun Narasi TV agar dapat menjadi media terkenal, tidak lepas dari bantuan kedua rekannya tersebut. Najwa Shihab dan kedua rekannya Catharina Davy dan Dahlia Citra, mereka ini sudah memulai mengoperasikan Narasi TV sebagai sebuah media sejak tahun 2018. Awal dari Narasi TV merintis, mulai dari kanal YouTube dengan nama Najwa Shihab dan dalam waktu empat bulan pula, dari kanal YouTube Najwa Shihab telah mendapatkan 250.000 pelanggan serta *Silver Play Button* yaitu, apresiasi dari YouTube untuk kanal yang berhasil mendapatkan 100.000 pelanggan.

Penelitian ini menggunakan media video YouTube dari kanal Narasi TV dengan judul videonya yaitu “Kelakuan Pemerintah dan Industri Vaksin Bikin Monyet Terancam Punah”. Video tersebut dipilih karena topik yang dibawakan tepat dan cocok bagi pembelajaran menulis teks editorial. Dengan mengangkat berita dengan informasi yang menarik dan berdasarkan pada fakta yang ada. Dengan pembawaan topik perbincangan yang ringan dan mudah dipahami pendengar dan penonton. Maka peneliti berharap siswa pun dapat dengan mudah memahami terkait persoalan yang terdapat pada video YouTube tersebut. Kanal YouTube Narasi Newsroom merupakan kanal YouTube yang bertemakan jurnalis dengan memanfaatkan data perkembangan teknologi serta komunikasi dengan memberikan inovasi-inovasi dalam melakukan pencarian, pengelolaan, dan juga penyebaran informasi dengan memanfaatkan data yang ada, dan kemudian dibagikan kepada masyarakat.

Narasi TV juga sangat menjunjung tinggi terkait berita dan juga konten yang berkualitas, mendalam, dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Teks editorial merupakan sebuah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang diambil berdasarkan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual yang sedang menjadi sorotan, fenomenal, dan kontroversial (Suryaman, Suherli, & Istiqomah, 2018). Teks editorial juga merupakan sebuah tulisan yang dipersiapkan untuk menuliskan informasi mengenai sebuah tanggapan yang ada pada suatu peristiwa yang sedang terjadi maupun berlangsung sekalipun. Teks ini ditulis agar dapat memberikan informasi terkait tanggapan atau opini yang berdasarkan pada persoalan, yang sedang ramai dibicarakan dan agar dapat mengetahui betul peristiwanya secara detail melalui tanggapan opini dari penulisnya. Editorial bisa juga disebut sebagai media informasi yang dikemas berdasarkan pada fakta secara aktual, namun penyampainnya melalui opini dari penulisnya. Teks editorial dapat dengan mudah kita temui melalui media cetak seperti Koran dan juga majalah sekalipun.

Penelitian terdahulu yang pertama, yaitu menggunakan media YouTube sebagai media pembelajarannya. Mengangkat judul terkait pemanfaatan media YouTube yang pernah dilakukan oleh Fitri Annisa yang ditulis pada tahun 2021 dengan judul skripsinya “Pemanfaatan Media YouTube pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Subtema 2 Kelas III MI Ma’arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun 2021” (Annisa, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan pemanfaatan media dari YouTube yang sangat membantu dalam proses pembelajaran dan dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia. Siswa lebih konsentrasi dan minat dalam pembelajaran karena penggunaan media visual alih-alih menggunakan media buku paket. Kanal YouTube yang digunakan oleh guru adalah “Riri Cerita Anak Interaktif” dengan judul Kelinci dan Kura-kura.

Kemudian penelitian terdahulu yang kedua diambil dari penelitian yang ditulis oleh Dwi Indah Indriani dan Tommi Yuniawan dengan judul penelitiannya yaitu “Tindak Tutur Ilokusi dalam Program *Talkshow* Mata Najwa Episode Gelap Terang 2020” (Indriani & Yuniawan, 2022). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis dari tindak tutur ilokusi dan fungsi dari tuturan dalam talkshow Mata Najwa pada Episode Gelap Terang 2020. Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode simak. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik simak libat cakap (SLBC), teknik rekam, dan teknik catat. Serta metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan dan heuristik. Teknik penyajian data yang digunakan menggunakan metode informal. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat 59 data jenis tindak tutur ilokusi dan 39 data fungsi tuturan. Tindak tutur tersebut antara lain tindak tutur asertif sejumlah 27 data, direktif terdapat 12 data, ekspresif 14 data, komisif 1 data, dan deklaratif terdapat 2 data.

Metodologi

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan istilah dari metode yang biasa digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Menurut Erickson, ia menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu yang ada dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya (Setiawan & Johan, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini

menggunakan teknik analisis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya menacapai titik jenuh (Wijaya & Hengki, 2019). Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu diambil berdasarkan observasi peneliti ke sekolah dan juga berupa tes dari peserta didik. Observasi dilakukan secara langsung dengan datang berkunjung ke SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan, guna dapat mengetahui lebih dalam terkait hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas XII IPA 3. Kemudian teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil tes yaitu berupa hasil pembelajaran siswa, yakni hasil menulis teks editorial dengan menggunakan media video YouTube sebagai alatnya. Adapun rubrik penilaian hasil tes, indikator penilaian, dan juga kategori penilaian yang sudah disesuaikan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Editorial Berdasarkan Rangsangan Visual dan Suara (Nurgiantoro, 2016).

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Tingkat Capaian Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi teks editorial siswa dengan isi video.	5					
2	Kelengkapan struktur teks editorial.	5					
3	Ketepatan diksi yaitu pemilihan kata.	5					
4	Ketepatan penyusunan kalimat.	5					
5	Ketepatan ejaan dan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf dan tanda baca.	5					
Jumlah Skor							
Nilai			$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$				

*dimodifikasi oleh penulis dari Burhan Nurgiantoro 2016

Tabel 2 Indikator Penilaian Menulis Teks Editorial Berdasarkan Rangsangan Visual dan Suara.

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
1	Kesesuaian isi teks editorial	Isi teks editorial sangat sesuai dengan judul dan informasi yang disajikan dalam video.	5	Sangat Baik
		Isi teks editorial sesuai dengan judul dan informasi yang disajikan dalam video.	4	Baik
		Isi teks editorial cukup sesuai dengan judul dan tema yang disajikan dalam video.	3	Cukup

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
		Isi teks editorial kurang sesuai dengan judul dan tema yang disajikan dalam video.	2	Kurang
		Isi teks editorial tidak sesuai dengan judul dan informasi yang disajikan dalam berita.	1	Sangat Kurang
2	Kelengkapan struktur teks editorial yang terdiri dari judul dan unsur teks editorial (tesis, argumentasi, dan kesimpulan).	Judul yang digunakan sangat sesuai dengan isi vidionya, dan juga lengkap memasukkan tiga unsur menulis teks editorial.	5	Sangat Baik
		Judul yang digunakan relevan dan sesuai, namun hanya terdapat dua unsur teks editorial.	4	Baik
		Judul yang digunakan cukup relevan dan sesuai, namun hanya terdapat satu unsur teks editorial.	3	Cukup
		Judul yang digunakan kurang relevan dan sesuai, namun hanya terdapat satu unsur teks editorial.	2	Kurang
		Judul yang digunakan sangat kurang relevan dan tidak terdapat unsur teks editorial didalamnya.	1	Sangat Kurang
3	Penggunaan Diksi	Keseluruhan diksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	5	Sangat Baik
		Terdapat maksimal 4 kesalahan diksi yang tidak sesuai dengan ketentuan.	4	Baik
		Terdapat maksimal 7 kesalahan diksi tidak sesuai dengan ketentuan.	3	Cukup
		Terdapat maksimal 10 kesalahan diksi yang tidak sesuai dengan ketentuan.	2	Kurang
		Terdapat lebih dari 10 kesalahan diksi yang tidak sesuai dengan ketentuan.	1	Sangat Kurang
4	Penggunaan Kalimat	Keseluruhan kalimat sangat sesuai dengan ketentuan kalimat efektif.	5	Sangat Baik
		Terdapat maksimal 3 kalimat yang kurang sesuai dengan ketentuan kalimat efektif.	4	Baik

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
		Terdapat maksimal 5 kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan kalimat efektif.	3	Cukup
		Terdapat maksimal 7 kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan kalimat efektif.	2	Kurang
		Terdapat lebih dari 8 kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan kalimat efektif.	1	Sangat Kurang
5	Ketepatan Ejaan dan Tata Tulis	Keseluruhan ejaan yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	5	Sangat Baik
		Terdapat maksimal 4 kesalahan ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD edisi V.	4	Baik
		Terdapat maksimal 7 kesalahan ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD edisi V.	3	Cukup
		Terdapat maksimal 10 kesalahan ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD edisi V.	2	Kurang
		Terdapat lebih dari 10 kesalahan ejaan dan tata tulis yang tidak sesuai dengan EYD edisi V.	1	Sangat Kurang

Sumber: Modifikasi peneliti dari Burhan Nurgiantoro (Nurgiantoro, 2016).

Berdasarkan dari hasil skor, peneliti dapat mendeskripsikan nilai akhir yang sudah diperoleh pada masing-masing peserta didik. Dengan menggunakan kategori penentuan nilai akhir siswa dalam menulis teks resensi yang dapat dibagi menjadi baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

Tabel. 3 Kategori Nilai Akhir Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa (Sudijono, 2006).

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada analisis data di lapangan menurut Model Miles and Huberman yang diuraikan berdasarkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini penulis sajikan data hasil kemampuan menulis siswa dalam teks editorial. Siswa kelas XII IPA 3 berjumlah 37 siswa, dengan 22 siswi perempuan dan 15 siswa laki-laki. Data yang berhasil peneliti kumpulkan yaitu sebanyak 30 teks editorial, dikarenakan 7 siswa lainnya tidak hadir pada saat pengambilan data. Kemudian penelitian ini mendeskripsikan hasil dari menulis teks editorial yang dilakukan oleh peserta didik kelas XII IPA 3 SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan. Berikut rekapitulasi dari hasil penilaian belajar peserta didik.

Tabel. 4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor	Rata-rata	Nilai total
1	Kesesuaian Isi Teks Editorial dengan Video	98	4,9	2.380
2	Kelengkapan Struktur Teks Editorial.	76	3,8	
3	Ketepatan Diksi	76	3,8	
4	Ketepatan Kalimat.	78	3,9	
5	Ketepatan Ejaan dan Tata Tulis	66	3,3	
Jumlah		595		79
Rata rata		19,8		

Berdasarkan pada data tabel di atas, bahwa hasil dari rekapitulasi skor keterampilan menulis teks editorial peserta didik kelas XII IPA 3 dengan menggunakan media video YouTube sebagai alat pembelajarannya, yaitu memperoleh nilai rata-rata keseluruhannya 79 dengan kategori baik. Hasil pada data tersebut, menunjukkan jumlah 18 peserta didik dengan kategori baik sekali (A), kemudian 9 peserta didik dengan kategori baik (B), 4 peserta didik dengan kategori cukup (C), dan tidak ada peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D), serta dengan kategori gagal (E) sekalipun. Hal ini dibuktikan juga berdasarkan pada kelima aspek penilaian yang dipakai dalam penelitian ini. Pada aspek penilaian kesesuaian isi, aspek tersebut termasuk aspek tertinggi dari keempat lainnya dengan nilai rata-rata 4,9 atau nilai skor 98. Kemudian aspek terendah jatuh pada aspek penilaian ejaan dan tata tulis dengan rata-rata yang dimiliki 3,3 dengan nilai skor 66. Sedangkan pada aspek kedua yakni kelengkapan struktur dan aspek ketiga yakni ketepatan diksi berada di rata-rata yang sama yakni 3,8 dengan nilai 76, yang termasuk ke dalam dua terendah sebelum aspek penilaian ejaan dan tata tulis.

Tabel 5 Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai Akhir Keterampilan Menulis Teks Editorial Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMAN 10 Kota Tangerang Selatan

Nomor	Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1	80 ke atas	18	Baik Sekali
2	66-79	8	Baik
3	56-65	4	Cukup
4	46-55	0	Kurang
5	45 ke bawah	0	Gagal

Pada tabel hasil menulis teks editorial di atas, peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 10 kota Tangerang Selatan dengan menggunakan media YouTube pada kanal Narasi Newsroom. Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang telah diperoleh peserta didik kelas XII IPA 3

SMAN 10 dalam menulis teks editorial secara umum yakni memperoleh nilai 79 dengan kategori nilai (B). Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pula bahwa sebanyak 18 peserta didik atau 60% memperoleh nilai dengan kategori baik sekali (A), 8 peserta didik atau 26% memperoleh nilai dengan kategori baik (B), 4 peserta didik atau 13% memperoleh nilai dengan kategori cukup (C), dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang (D), maupun gagal (E).

Berdasarkan pada tabel kategori nilai akhir keterampilan menulis, dapat disimpulkan bahwa hasil dari menulis teks editorial peserta didik kelas XII IPA 3 SMA Negeri 10 kota Tangerang Selatan termasuk ke dalam kategori penilaian baik (B) dengan skor nilai 79. Dapat dilihat secara keseluruhannya pula, bahwa peserta didik kelas XII IPA 3 SMA Negeri 10 kota Tangerang Selatan memiliki kemampuan yang baik dalam segi menulis teks editorial, hal tersebut dapat dilihat pada aspek kesesuaian isi dari teks editorial dengan tayangan videonya dan juga pada struktur teks editorialnya. Penggunaan media YouTube dengan menampilkan tayangan video menarik daya minat siswa terhadap keterampilan menulisnya, juga dapat membuat peserta didik mampu menuangkan kembali informasi yang telah siswa temukan pada berita yang ditayangkan pada video YouTube tersebut. Dengan begitu secara keseluruhan peserta didik XII IPA 3 SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks editorial. Terkait pada aspek kesesuaian isi, ketepatan diksi, kelengkapan struktur teks editorial, ketepatan kalimat, serta ketepatan ejaan dan tata tulis. Karena dengan menggunakan media film dapat membuat peserta didik dapat memahami, serta menambah pemahaman dari ketepatan isi teks resensi dan juga ketepatan struktur teks resensi sekalipun.

Simpulan

Penggunaan media YouTube sebagai alat pembelajaran dalam mengukur hasil keterampilan menulis siswa dinilai tepat dan sesuai jika dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks editorial. Hasil dari penggunaan media YouTube dari kanal Narasi Newsroom dalam menulis teks editorial juga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari data yang diambil peneliti, berdasarkan pada rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan yaitu, dengan nilai keseluruhan 79 dan termasuk ke dalam kategori nilai baik (B). Rincian pemerolehan hasil menulis siswa dapat deskripsikan sebagai berikut; jumlah 18 atau 60% peserta didik mendapatkan rentang nilai 80-100 (sangat baik), lalu peserta didik dengan jumlah 8 atau 26% memperoleh rentang nilai 66-79 (baik), dan dengan jumlah 4 atau 13% peserta didik memperoleh rentang nilai 56-65 (cukup). Maka hal itu dapat disimpulkan bahwa media video YouTube dari kanal Narasi Newsroom dapat disandingkan dengan materi teks editorial dalam pembelajaran menulis siswa.

Daftar Pustaka

- Annisa, F. (2021). "Pemanfaatan Media Youtube pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Subtema 2 Kelas III MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun 2021. *Skripsi*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Indriani, D. I., & Yuniawan, T. (2022). "Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Talkshow Mata Najwa Episode Gelap Terang 2020". *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(3), 237-244.
- Nurgiantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPEE.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia,.
- Setiawan, A. A., & Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jejak.

- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriatna, E. K. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Suryaman, M., Suherli, & Istiqomah. (2018). *Bahasa Indonesia: untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Wijaya, H., & Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.